

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan melibatkan secara aktif para pelaku dalam proses pembelajaran, yakni para guru pengampu bidang studi Bahasa Inggris, siswa, dan subjek lain yang terkait. Penelitian difokuskan pada situasi kelas yang lazim disebut dengan *classroom action research* (Baumfield, 2011:8-9). Pendekatan ini dianggap sangat tepat dipilih karena masalah dan tujuan penelitian ini menghendaki tindakan yang reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang reflektif, peneliti melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas berdasarkan hasil refleksi tindakan yang telah diberikan sebelumnya agar mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam praktek pembelajaran tata Bahasa Inggris khususnya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi Bahasa Inggris yang menjadi kolaborator di MAN 1 (model) Bandar Lampung. Kemudian peneliti menentukan masalah, menyusun skenario pembelajaran yang tepat pada pembelajaran kalimat pasif dengan menerapkan metode *Blended*

Learning, menyiapkan lembar penilaian yang meliputi rubrik observasi dan rubrik penilaian.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Model Bandar Lampung berbasis mata pelajaran Bahasa Inggris. Terpilihnya MAN 1 Model Bandar Lampung ini didasarkan pada rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa pada penguasaan kalimat pasif bahasa Inggris, padahal sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai dan kualifikasi para guru yang dinilai baik.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mempersiapkan tabel perencanaan penelitian, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk melakukan penelitian sesuai dengan rencana sampai dengan proses analisis dan pelaporan.

Berdasarkan informasi awal kemampuan siswa dalam penggunaan kalimat pasif, banyaknya siswa yang nilainya belum mencapai angka ketuntasan minimal cenderung berada pada dua kelas yaitu, kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini diambil dari dua kelas tersebut yaitu seluruh siswa kelas XI IPA 3 yang berjumlah 32 siswa dan XI IPA 2 dengan jumlah siswa 32, pada semester ganjil MAN I Model Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014, sehingga total subjek penelitian adalah 64 siswa terdiri dari 42 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki.

1.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

Setiap tindakan yang dilakukan pada satu kelas berlangsung selama 6x45 menit yang terdiri dari dua pertemuan masing-masing 3x45 menit. Jadi, lamanya tindakan yang dilakukan terhadap dua kelas yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 12 kali pertemuan dengan enam pertemuan pada masing-masing kelas pada jam pembelajaran formal. Ditambahkan lagi, siswa diberikan tugas untuk mengakses berbagai materi kalimat pasif dan latihan-latihan soalnya.

Kegiatan siswa ini tidak masuk ke dalam jam pembelajaran formal, akan tetapi, guru masih tetap dapat mengkondisikan dan mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara siswa menyerahkan tugas yang dikerjakan di luar kelas tersebut pada waktu yang ditentukan dan pengiriman tugas dilakukan melalui *e-mail* masing-masing siswa ke *e-mail* guru. Dengan cara seperti ini, diharapkan kegiatan pembelajaran di luar kelas masih dapat di pantau oleh guru sehingga metode *blended learning* benar-benar dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

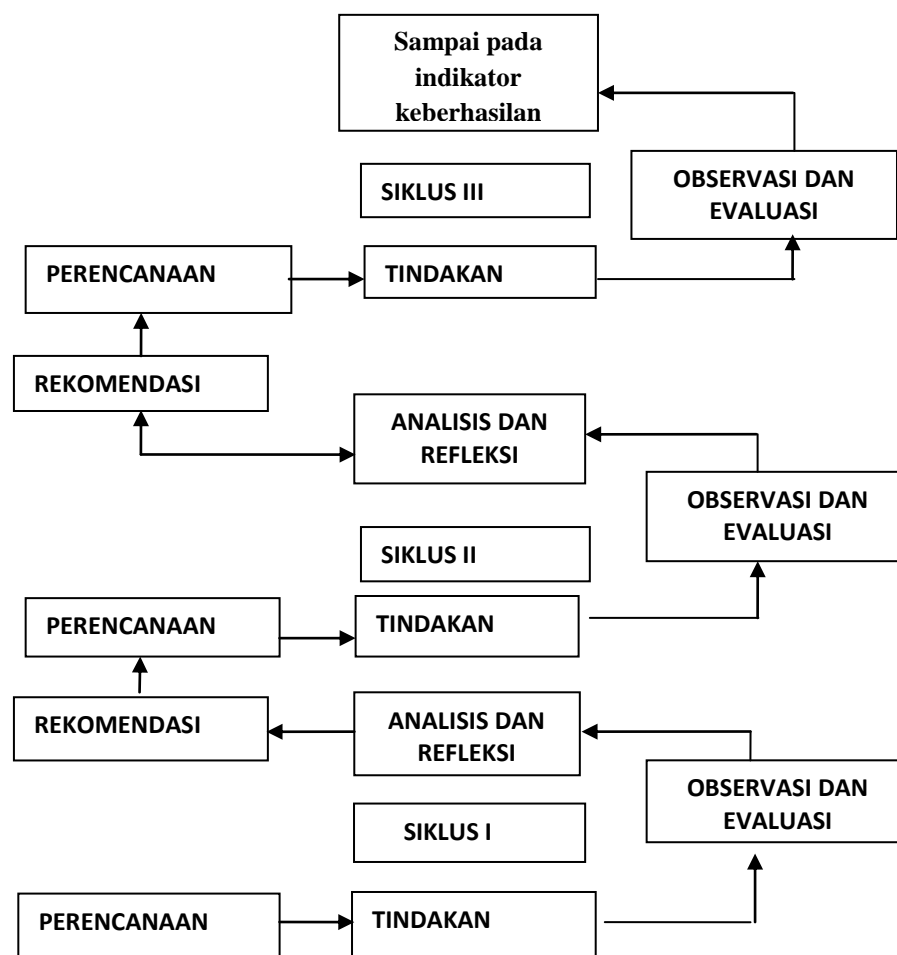
Pemberian tindakan dihentikan apabila telah tercapai empat indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mencapai 80% atau lebih.
2. Tidak ada siswa yang merespon tidak senang terhadap pembelajaran kalimat pasif menggunakan metode *blended learning*.
3. Penilaian Kinerja Guru dalam APKG 1 dan 2 mencapai nilai baik atau lebih dan setiap komponen harus berskor 4 (kriteria baik) atau lebih.

4. Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam materi kalimat pasif dapat mencapai 80% atau lebih.

4.4. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana alur berikut:



3.4.1

Gambar 3.1 Alur Siklus Tindakan Penelitian (Kemmis,S. & MC.Taggart.R,1990)

Perencanaan tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi untuk mendapatkan informasi awal mengenai keadaan sekolah secara umum, keadaan siswa, jadwal pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya aktivitas pada pembelajaran kalimat pasif.
- b. Menetapkan subjek penelitian.
- c. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- d. Menyiapkan materi pembelajaran tatap muka dan online
- e. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi ketika tindakan dilaksanakan.
- f. Mendesain alat pengumpul data (test) untuk melihat penguasaan konsep kalimat pasif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *Blended learning*.
- g. Menyusun lembar angket untuk menyusun aktivitas siswa terhadap pembelajaran kalimat pasif.

3.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian penggunaan metode *Blended learning* dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa untuk menguasai Penggunaan Kalimat Pasif Bahasa Inggris ini menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas pada semester 1 kelas XI tahun pelajaran 2013-2014 dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada tiap siklus diterapkan *blended learning* yang berbeda guna menemukan cara yang paling efektif digunakan untuk mengajarkan materi kalimat pasif Bahasa Inggris. Untuk itulah pada setiap akhir siklus dilakukan revisi sesuai dengan perubahan

atau tujuan yang ingin dicapai. Setelah salah satu rangkaian pemberian materi selesai dilakukan, maka diberikanlah tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

3.4.3 Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilakukan untuk melihat pengaruh proses penggunaan metode yang diterapkan dan mengukur aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru Bahasa Inggris juga sebagai observer dan dibantu oleh satu orang mitra guru Bahasa Inggris kelas XI. Guru mitra membantu berlangsungnya proses pembelajaran dan turut serta mengobservasi kemajuan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas *e-mail* untuk mengumpulkan data mengenai penguasaan konsep terhadap materi pembelajaran.

3.4.4 Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data hasil tes penguasaan pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes formatif terdiri atas tiga domain meliputi ranah *semantic* (ketepatan makna), *morfologi* (ketepatan bentuk kata), dan *lexicogrammatic* (ketepatan kosa kata). Tes formatif ini dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah tidak hanya

berupa deskripsi dari beberapa kesimpulan dan permasalahan tapi juga mendeskripsikan kejadian atau aktifitas-aktifitas siswa serta kekurangan maupun kelebihan dari masing-masing siklus yang dihadapi dan kesesuaian antara indikator keberhasilan dengan realisasi hasil penelitian di kelas.

Merujuk pada data evaluasi dan observasi. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara membandingkan hasil kemampuan awal siswa sebelum dilakukan metode *blended learning* dan sesudah dilakukan metode *blended learning* serta penguasaan konsep siswa terhadap materi pembelajaran di setiap siklus dengan memperhatikan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Data yang terkumpul dijadikan pedoman dalam merefleksi apakah proses pembelajaran kalimat pasif Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Blended Learning* sesuai dengan konsep seperti yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Temuan-temuan yang ada tersebut kemudian menjadi pijakan untuk menentukan langkah-langkah pada siklus-siklus berikutnya.

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini meliputi definisi konseptual mengenai RPP, Proses Pembelajaran, Sistem Evaluasi Pembelajaran, Metode *Blended Learning*, dan Prestasi Belajar.

- a. Perencanaan Pembelajaran adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis dari silabus yang dipergunakan untuk memandu siswa mencapai hasil pembelajaran sebagaimana dirumuskan sebagai kompetensi dasar, serta merumuskan tujuan pembelajaran dengan memilih, menentukan sumber dan strategi yang akan dilaksanakan termasuk efektifitasnya.
- b. Proses pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi (guru), material (buku, papan tulis), fasilitas (ruang kelas, jaringan komputer, dan internet) perlengkapan dan prosedur (jadwal dan metode) yang saling mempengaruhi untuk pencapaian tujuan pembelajaran . Rangkaian kegiatan ini diawali dengan pendahuluan yang berisi penjelasan umum dan *conditioning*. Aktivitas selanjutnya adalah kegiatan pokok yang ditandai dengan adanya eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Sedangkan perangkuman atau penyimpulan bersama yang diikiikuti dengan evaluasi serta penyampaian rekomendasi kegiatan lanjutan menjadi kegiatan penutup proses pembelajaran.
- a. Sistem Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian.

- b. *Blended learning* adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara lebih dari satu metode pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa dengan pembelajaran berbasis *web* yang mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran, yang dimasukkan dalam sebuah *learning management system*. Metode pembelajaran *blended learning* memungkinkan siswa dapat saling berinteraksi dalam bentuk diskusi dengan informasi yang didapatnya dari berbagai sumber baik dalam kelas maupun diluar kelas secara berkesinambungan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Pemanfaatan TIK oleh siswa dapat berjalan secara optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian penerapan strategi *blended learning* memungkinkan guru dapat mengembangkan pembelajaran bahasa berbasis TIK, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual.
- c. Prestasi belajar adalah kemampuan mengingat dan memecahkan masalah berdasarkan apa yang telah dipelajari siswa. Artinya hal ini mencakup keterampilan intelektual yang merupakan salah satu tugas dari kegiatan pendidikan, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian prestasi belajar dibatasi pada aspek pengetahuan dan ingatan, pemahaman, dan analisis yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa subjek penelitian.

3.5.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi definisi mengenai RPP, aktivitas guru, proses pembelajaran, sistem evaluasi pembelajaran, metode *Blended Learning* dan prestasi belajar pada KD merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks bacaan berbentuk *report* dan teks fungsionalpendek berbentuk *announcement* dan *advertisement* dengan menggunakan metode *Blended Learning*.

- a. RPP adalah rencana kerja pembelajaran buatan guru pada KD merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam *reading text* berbentuk *report,announcement*, dan *advertisement* dengan menggunakan metode *Blended Learning* .RPP ini diukur dengan menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru 1 (APKG 1). RPP yang diukur terdiri dari enam aspek yaitu kelengkapan komponen dalam RPP yaitu SK, KD, tujuan pembelajaran, materi ajar hingga instrumen evaluasi dinilai dan diberi skor antara 1-5. Hasil dimasukkan dalam kategori: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

Tabel 3.1 Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) 1

No	Aspek Yang Dinilai	Skala/Skor					T O T A L
		1	2	3	4	5	
1	Perumusan Indikator Pencapaian/ tujuan pembelajaran						

	a. Kejelasan dan kelengkapan cakupan rumusan							
	b. Kesesuaian dengan KD							
	c. Kesesuaian banyaknya indikator pencapaian dengan alokasi waktu							
2	Pengorganisasian Pengalaman Belajar /kegiatan belajar siswa							
	a. Variasi perumusan pengalaman belajar siswa							
	b. Perumusan pengalaman belajar sesuai dengan indikator pencapaian							
	c. Level perumusan pengalaman belajar siswa sesuai dengan indikator pencapaian							
3	Pengorganisasian Materi Pembelajaran							
	a. Pemilihan materi pembelajaran kalimat pasif dalam reading text,announcement, dan advertisement sesuai dengan indikator pencapaian							
	b. Sistematika dan urutan materi pembelajaran kalimat pasif dalam reading text berbentuk <i>report,announcement, dan advertisement</i>							
	c. Materi pembelajaran kalimat pasif dalam reading text <i>report,announcement, dan advertisement</i> sesuai dengan karakteristik siswa							
4	Pendekatan dalam Pembelajaran							
	a.Kesesuaian Metode <i>blended Learning</i> dengan pengalaman belajar yang dirancang							
	b. Kesesuaian Metode <i>blended Learning</i> dengan materi pembelajaran kalimat pasif dalam reading text,announcement, dan advertisement							
No	Aspek Yang Dinilai	Skala/Skor					TOTAL	
		1	2	3	4	5		
	c.Variasi Metode <i>blended Learning</i> yang dirancang							

5	Kesesuaian Sumber/ Media Pembelajaran, dengan :							
	a. Pencapaian indikator pencapaian							
	b. Materi pembelajaran mengungkapkan makna dalam reading text, announcement, dan advertisement							
	c. Karakteristik siswa							
6.	Ketepatan dan kesesuaian Rancangan Langkah-langkah pembelajaran							
	a. Rancangan langkah pembelajaran meliputi : tahapan keterlibatan siswa (<i>engagement</i>), eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penilaian/ evaluasi pada pembelajaran mengungkapkan makna dalam monolog <i>reading text</i> , <i>announcement</i> dan <i>advertisement</i> melalui metode <i>Blended Learning</i>							
	b. Ketepatan dan kesesuaian isi rancangan setiap langkah Pembelajaran dengan materi pembelajaran kalimat pasif dalam <i>reading text</i> , <i>announcement</i> , dan <i>advertisement</i> melalui metode <i>Blended Learning</i>							
	c. Ketepatan dan kesesuaian isi rancangan setiap langkah pembelajaran kalimat pasif dalam <i>reading text</i> , <i>announcement</i> , dan <i>advertisement</i> melalui metode <i>Blended Learning</i> dengan pengalaman belajar yang dirancang							
7	Penilaian hasil belajar							
	a. Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator pencapaian							
	b. Rancangan penilaian proses							
	c. Rancangan penilaian produk							
No	Aspek Yang Dinilai	Skala/Skor					T O T A L	
		1	2	3	4	5		
8	Penunjang							
	a. Kebersihan dan kerapian persiapan							
	b. Ketepatan penggunaan bahasa tulis							
	S k o r Total APKG 1							

b. Aktivitas guru adalah segala tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam rangka pembelajaran materi kalimat pasif pada KD mengungkapkan makna dalam monolog Bahasa Inggris berbentuk teks report melalui metode *Blended Learning*. Aktivitas guru dilaksanakan dengan *formal live face – to-face blended learning*, yaitu guru menjelaskan langsung di dalam jam pelajaran di kelas dan *asynchronous / virtual collaboration* dimana guru masih bisa berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran menggunakan fasilitas *e-mail* dan *blog*. Kegiatan ini akan diukur dengan Alat Penilaian Kinerja Guru 2 (APKG 2), yang berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penilaian meliputi: penyiapan awal kondisi pembelajaran, membuka pembelajaran, pengorganisasian materi pembelajaran pada kegiatan inti, pendekatan dalam pembelajaran, penggunaan sumber atau media pembelajaran, penilaian hasil belajar, penunjang, dan menutup pembelajaran. APKG 2 ini pun akan diberi skor antara 1-5. Hasil dimasukkan dalam kategori: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

Tabel 3.2 Lembar Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) 2

No	Aspek Yang Dinilai	Skala/Skor					TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Penyiapan Awal Kondisi Pembelajaran						

	a. Penyiapan kelas						
	b. Memeriksa kehadiran siswa						
	c. Penyiapan media/alat pembelajaran						
2	Membuka Pembelajaran						
	a. Melakukan kegiatan <i>engagement</i> dan atau apersepsi						
	b. Menyampaikan KD yang akan dicapai						
3	Pengorganisasian Materi Pembelajaran pada kegiatan Inti						
	a. Penguasaan materi pembelajaran kalimat pasif dalam teks <i>report</i> , dan teks fungsional pendek berupa pengumuman dan iklan						
	b. Sistematika dan urutan penyampaian materi pembelajaran kalimat pasif dalam teks <i>report</i> , dan teks fungsional pendek berupa pengumuman dan iklan						
	c. Terjadinya kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian						
	d. Ketepatan penggunaan alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan tahapan/langkah pembelajaran						
4	Pendekatan dalam Pembelajaran						
	a. Penggunaan metode <i>Blended Learning</i> secara tepat, logis dan variatif sesuai dengan pengalaman belajar yang dirancang						
	b. Kesesuaian penggunaan metode <i>Blended Learning</i> dengan materi pembelajaran kalimat pasif dalam teks <i>report</i> , dan teks fungsional pendek berupa pengumuman dan iklan						
	c. Terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan I2M3 (Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, dan Memotivasi)						
No	Aspek Yang Dinilai	Skala/Skor					TOTAL
		1	2	3	4	5	
5	Penggunaan Sumber/ Media Pembelajaran						
	a. Penggunaan sumber/media dan alat bantu pembelajaran secara tepat						
	b. Perancangan media dan alat bantu pembelajaran menarik minat siswa						

6	Penilaian hasil belajar							
	a. Penilaian proses dilakukan secara variatif untuk tercapainya indicator pencapaian dan materi pembelajaran kalimat pasif menggunakan metode <i>blended learning</i>							
	b. Penilaian produk dilakukan sesuai dengan indikator pencapaian							
7	Penunjang							
	a. Penggunaan bahasa							
	b. Gaya mengajar							
	c. Penampilan							
8	Menutup Pembelajaran							
	a. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
	b. Melaksanakan tindak lanjut (pengayaan, remedial, tugas lainnya)							
	Skor Total APKG 2							

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah segala aktivitas siswa di kelas dalam kegiatan pembelajaran materi kalimat pasif pada KD mengungkapkan makna dalam monolog Bahasa Inggris berbentuk teks *report*, *announcement* dan *advertisement* melalui metode *formal live face to face blended learning*; siswa mendapat materi langsung dari guru di dalam jam pelajaran tatap muka di kelas, *informal live face to face*; siswa belajar dalam kelompok-kelompok kerja, *self-paced learning*; siswa menggunakan modul cetak dan modul *on-line* untuk mendapatkan materi kalimat pasif, dan *asynchronous blended learning*; siswa masih dapat melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran di luar jam tatap muka dengan menggunakan fasilitas *e-mail* dan *blog*. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan rubrik aktivitas belajar siswa, dengan ketentuan pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Kriteria Tingkat Keaktifan Siswa

Aktivitas Belajar Siswa (%)	Tingkat Keaktifan
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup aktif
21 – 40	Kurang aktif
0 – 20	Sangat kurang aktif

Aktivitas dikatakan berhasil bila persentase aktivitas belajar siswa mencapai 80% - 100%.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Frek. Aktivitas			
		Siswa			
		Aktif		Tidak Aktif	
		F	%	F	%
1	Mengemukakan pendapat di depan kelas				
2	Menjawab pertanyaan guru				
3	Mengajukan pertanyaan kepada guru				
4	Berlatih menggunakan latihan Bahasa Inggris online				
5	Mengidentifikasi kalimat-kalimat pasif dalam <i>reading text</i>				
6	Berlatih mengungkapkan kalimat pasif Bahasa Inggris dengan sesama teman				
7	Menggunakan kalimat pasif dalam tense yang benar				

d. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi adalah penilaian hasil belajar pada materi kalimat pasif dengan menggunakan sistem *asynchronous evaluation* yaitu, siswa mengakses soal-soal yang disediakan di alamat *blog* guru dan

mengirimkan jawabannya melalui *e-mail*. Guru akan mengembalikan hasil jawaban siswa yang sudah dikomentari dan di beri nilai dengan mengirimkan kembali ke siswa pengirim melalui fasilitas *e-mail*. Penilaiannya berdasarkan instrumen yang sudah dibuat dengan cara mengkonversikan skor ke dalam bentuk nilai akhir. Soal-soal yang diberikan kepada siswa berbentuk *communicative question*, yaitu soal-soal di buat dalam bentuk percakapan sehari-hari yang tertulis berfokus pada makna bukan pada bentuk kata.

e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa pada pembelajaran kalimat pasif dalam Bahasa Inggris adalah tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyajikan materi kalimat pasif dalam teks *report, announcement, dan advertisement* dan menyelesaikan soal kalimat pasif yang komunikatif .

f. *Blended Learning*

Blended learning yang digunakan dalam penelitian ini adalah *formal live face to face, informal live face –to face, self-paced learning, dan asynchronous*. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam kompetensi penggunaan kalimat pasif dilakukan dengan menggunakan metode campuran antara metode tatap muka klasikal, metode presentasi siswa secara individu dan kelompok, dan *virtual collaboration*. Materi kalimat pasif diperoleh siswa dari penjelasan guru, buku-buku cetak (*printed media*), dan materi-materi kalimat pasif yang banyak tersedia di layanan internet.

Pola penyampaian materi kalimat pasif kepada siswa tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah (*formal liveface-to face*) atau penyelesaian tugas-tugas LKS saja, akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan materi-materi yang tersedia di layanan internet dari berbagai sumber (*self-paced learning*) dan dapat mempresentasikan kepada siswa lain untuk berbagi pengetahuan dan menambah keaktifan siswa dalam belajar *English grammar* khususnya pada kalimat pasif. Dari hasil perolehan materi kalimat pasif tersebut, siswa bersama kelompok mempresentasikan kompilasi materi kalimat pasif yang telah di peroleh (*informal live face-to face*), sehingga antar kelompok siswa dapat bertukar materi masing-masing untuk kesempurnaan penguasaan materi tersebut secara individu.

3.6 Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.

3.6.1 Kisi- Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Blended Learning* diukur menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) 1. RPP yang diukur terdiri dari enam aspek yaitu kelengkapan komponen dalam RPP seperti SK, KD, tujuan

pembelajaran, materi ajar hingga instrumen evaluasi dinilai dan diberi skor antara 1-5. Hasil dimasukkan dalam kategori: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

3.6.2 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru

Sementara itu, untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, akan digunakan APKG 2. Penilaian meliputi: penyiapan awal kondisi pembelajaran, membuka pembelajaran, pengorganisasian materi pembelajaran pada kegiatan inti, pendekatan dalam pembelajaran, penggunaan sumber atau media pembelajaran, penilaian hasil belajar, penunjang, dan menutup pembelajaran. APKG 2 ini pun akan diberi skor antara 1-5. Hasil dimasukkan dalam kategori: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

3.6.3 Observasi Aktivitas Siswa

Kisi-kisi instrumen observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan pada setiap siklus. Berikut adalah aktifitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran kalimat pasif Bahasa Inggris menggunakan metode *blended learning* :

Tabel 3.5. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Frek. Aktivitas	
		Siswa	
		Aktif	Tidak

		Aktif			
		F	%	F	%
1	Mengemukakan pendapat di depan kelas				
2	Menjawab pertanyaan guru				
3	Mengajukan pertanyaan kepada guru				
4	Berlatih menggunakan latihan Bahasa Inggris <i>on-line</i>				
5	Berdiskusi dengan guru tentang materi				
6	Berdialog dengan sesama teman				
7	Menggunakan kata dan tense yang benar				

Sedangkan sistem evaluasi, penilaian hasil belajar berdasarkan instrumen yang sudah dibuat dengan cara mengkonversikan skor ke dalam bentuk nilai akhir.

Skor maksimal = 20

Nilai siswa = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 10 = \dots$

Sumber: Penyusunan Perangkat Penilaian Psikomotor Bahasa Inggris di SMA (2010: 7)

1.6.4 Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Metode Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang respon siswa setelah pelaksanaan metode pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *kalimat pasif* dengan menggunakan metode *blended learning*. Data respon siswa mengikuti pembelajaran dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase.

Respon siswa dikatakan baik atau sangat baik jika 80% atau lebih siswa merespon dalam kategori sangat senang atau senang untuk setiap aspek yang direspon.

Tabel 3.6. Tabel Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kalimat Pasif Menggunakan Metode *Blended Learning*

Aspek yang dinilai	Sangat Senang (%)	Senang (%)	Kurang Senang (%)	Tidak Senang (%)
Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru				
Bagaimana tanggapan anda terhadap tugas-tugas yang diberikan guru				
Bagaimana tanggapan anda terhadap sistem penilaian yang diberikan guru				
Rata-rata				

Sumber : <http://asnawimuslem.blogspot.com/2012/02/kemampuan-guru-dan-respon-siswa.html>

1.6.5 Kisi-Kisi Penilaian Penguasaan Kalimat Pasif Bahasa Inggris

Peneliti menggunakan Pedoman Penskoran Penguasaan Kalimat Pasif Bahasa Inggris yang dihasilkan oleh siswa untuk menentukan penilaian ketepatan menggunakan kalimat pasif, sebagai berikut:

Tabel 3.7. Pedoman Penskoran Penguasaan Kalimat Pasif Bahasa Inggris

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menggunakan kalimat pasif yang benar dan kosa kata yang tepat.	4
2	Menggunakan kalimat pasif dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna.	3
3	Menggunakan kalimat pasif dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna.	2
4	Menggunakan kalimat pasif dan kosa kata yang sulit/tidak dapat dimengerti.	1
5	Sulit memproduksi kata-kata	0

Sumber : Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian Psikomotor di SMA 2010-Direktorat Pembinaan SMA

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk memperoleh data terdiri dari :

1. Pedoman Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dilakukan disetiap siklus.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 MAN 1 (Model) Bandar Lampung dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dari tes kemampuan penggunaan kalimat pasif ini memberikan gambaran mengenai perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk merekam semua peristiwa penting yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder seperti daftar hadir siswa, daftar nilai, keadaan siswa, dan latar belakang siswa serta aktifitas siswa dalam bentuk foto.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis Data dilakukan peneliti pada setiap aspek penelitian dengan melakukan analisis dan penafsiran data secara terus menerus sampai berhasil melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *blended learning* yang dapat meningkatkan penguasaan materi kalimat pasif Bahasa Inggris, sehingga bisa mencapai ketuntasan belajar individual maupun klasikal.

Proses penafsiran data akan diperoleh dari empat hal berikut :

1. Kemampuan guru mengajar diperoleh dari lembar observasi oleh observer.
2. Penguasaan dan pemahaman materi Bahasa Inggris diperoleh dari nilai siswa pada tes akhir proses.
3. Aktifitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan atau penilaian sikap.
4. Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar angket respon siswa.

Selanjutnya, seluruh data dari berbagai sumber data dianalisis dan dibuat abstraksi rangkuman inti hasil analisis. Setiap data yang diperoleh diinterpretasikan dan dihubungkan antara aspek dalam bentuk deskripsi ringkas untuk setiap tindakan.

4.8.1 Validasi Data

Adapun teknik yang digunakan dalam validasi data meliputi :

- a. Member-Check, yaitu melihat kembali kebenaran dan kesahihan data temuan dengan cara mengkonfirmasi dengan sumber data yang lain. Data yang diperoleh pada penelitian ini dikomunikasikan dan didiskusikan dengan observer.
- b. Triangulasi, yaitu meneliti kebenaran perolehan data dengan data dari berbagai sumber yang relevan, sehingga saling melengkapi satu sama lain untuk menjamin validitas data.
- c. Audit Trail, yaitu meneliti kebenaran hasil penelitian dengan berdiskusi dengan observer yang memiliki wawasan terkait dengan penelitian ini.
- d. Expert opinion, yaitu meneliti kembali kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari penelitian dan mengkonfirmasi dengan para ahli dibidangnya (dosen pembimbing).

4.8.2 Interpretasi Data

Hasil temuan dalam penelitian ini diinterpretasikan secara teoretik berdasarkan ketentuan tentang situasi pembelajaran menggunakan metode *blended learning*.

Menurut Skerrit (1982: 19) langkah-langkah untuk melakukan interpretasi data dalam *Action Research* adalah dengan : 1) membahas dan mengkonfirmasi

kegiatan setiap siklus bersama dengan guru lain dan observer; 2) mencermati implikasi hasil penelitian dan hasil diskusi terhadap kemajuan siswa; 3) unsur kepedulian yang diungkapkan dalam perkembangan aktual profesi; 4) membahas dan mendiskusikan kesadaran akan perubahan dan masalah yang ditimbulkan sesuai dengan persepektif peneliti dengan sesama rekan guru sebagai mitra dalam diskusi; dan 5) mendiskusikan keterbatasan penelitian untuk menemukan solusi permasalahan yang belum dibahas dalam penelitian seperti yang direkomendasikan.